

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan memberikan gambaran yang lebih jelas dan rinci mengenai suatu gejala atau fenomena yang ada. Pengertian studi kasus mengandung dua hal yaitu:

- a. Sasaran penelitiannya berupa manusia, peristiwa, latar dan dokumentasi.
- b. Sasaran-sasaran itu ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas, sesuai latar dan konteksnya masing-masing, dengan maksud memahami berbagai kaitan yang ada di antara variabel-variabelnya.⁶⁰

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan dalam bentuk lainnya. Dalam hal ini, data tersebut meliputi transkrip materi *interview* dan hasilnya, catatan lapangan, fotografi, dokumen personal, memo serta catatan resmi. Selain itu studi kasus yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti dapat meneliti secara mendalam tentang individu, kelompok, institusi dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuan dari studi kasus dalam penelitian yaitu untuk menemukan makna, menyelidiki proses serta

⁶⁰ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hlm. 35

memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam serta utuh dari individu, kelompok, ataupun situasi tertentu. Data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶¹ Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan metode survey. Metode survey ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan penelitian ini dengan pengumpulan data, misalnya dengan berdasarkan wawancara terstruktur dan lain sebagainya. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti menghasilkan kesimpulan berupa data yang menjelaskan secara rinci bukan data yang berupa angka. Subyek dalam penelitian ini yaitu pengusaha industri gula kelapa Cahya Gemilang. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu *Home Industry* Cahya Gemilang gula kelapa di Desa Selokajang Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Dalam penelitian ini, peneliti

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm, 1-4.

memilih salah satu metode berupa metode survey yang bertujuan untuk memperoleh data dimana data tersebut diperoleh dengan cara kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang di ambil. Oleh sebab itu, lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang *valid*. Menggunakan lokasi penelitian pertama yaitu menyebutkan tempat penelitian. Kedua, hal yang lebih penting yaitu mengemukakan alasan dalam pengambilan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan pada *Home Industry* Gula Kelapa Cahya Gemilang di Desa Selokajang Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. *Home industry* ini merupakan usaha rumahan yang mengelola bisnis di bidang bahan pangan. Usaha tersebut sudah berdiri kurang lebih 15 tahun. Yaitu produksi usaha gula kelapa.

Alasan peneliti memilih lokasi diatas karena lokasi tersebut dianggap memiliki kredibilitas atau keunikan bagi peneliti, dan data peneliti yang sesuai dengan permasalahan. Karena di Desa Selokajang ini banyak sentra-sentra produksi gula kelapa salah satunya *Home Industry* Cahya Gemilang. Karena *Home Industry* ini salah satu industri yang dalam proses pengolahan masih menggunakan alat sederhana belum menggunakan mesin dan diolah oleh tenaga manusia.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini tindakan kehadiran peneliti tidak hanya sebagai bentuk perencanaan, pengumpulan data tetapi peneliti terlibat langsung dalam tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam objek penelitian ini merupakan hal yang harus dilakukan. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak bisa dijamin keakuratannya. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung dan ikut serta dalam komunitas subyek penelitian untuk memahami langsung kenyataan di lapangan sesuai dengan kenyataan yang ada.⁶² Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data, karena kehadiran peneliti untuk melakukan pengamatan maupun wawancara yang lebih detail terkait strategi pengembangan perilaku produsen gula kelapa di *Home Industry Cahya Gemilang Desa Selokajang Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar*, Peneliti bisa memulai penelitian dengan melakukan wawancara mendalam dengan pemilik usaha/produsen, karyawan, konsumen, pengepul, dan masyarakat sekitar.

D. Data dan Sumber data

Peneliti mengumpulkan data atau informasi dan disusun berdasarkan data-data yang telah diperoleh. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Spradley dalam penelitian kualitatif

⁶²Nurul Aini, dkk, *Montase dan Pembelajaran*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia 2018), hlm. 60

yang diobservasi dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen didalamnya, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activity* (aktivitas).⁶³

1. *Place* atau tempat adalah dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
2. *Actor* atau pelaku adalah orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
3. *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh *actor* dalam situasi yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data, yaitu:

1 Data Primer

Data primer ialah data asli yang diperoleh sendiri oleh peneliti agar bisa menjawab masalah peneliti secara khusus. Data ini tidak dapat diperoleh dari teori-teori tetapi harus terjun langsung ke lapangan agar peneliti mengetahui data-data yang akan diperlukan dalam penelitian tersebut.⁶⁴ Peneliti harus melakukan wawancara serta observasi langsung pada pengrajin gula kelapa. Jadi, data primer tersebut didapatkan langsung dari narasumber yang menjadi penanggung jawab dalam mengelola *home industry* gula kelapa.

2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti tersebut untuk tujuan yang lain. Misalnya dari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan, serta laporan tertulis

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 68

⁶⁴ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2005), hlm. 32

dari pihak *home industry* tersebut yang terkait baik data ataupun dokumen yang sesuai dengan pembahasan. Sumber lain diperoleh dari majalah, jurnal, Koran, maupun internet, atau sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini mengandung arti bahwa peneliti sekedar mencatat, mengakses data tersebut dari pihak lain yang sudah terlebih dahulu melakukan penelitian di lapangan.⁶⁵ Jadi, data ini merupakan data yang sudah ada dan bisa dimanfaatkan oleh peneliti untuk menambah referensi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tindakan yang strategis dalam penelitian. Karena sasaran utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data maka peneliti diharapkan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁶⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua belah pihak untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁷ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin

⁶⁵ *Ibid...*, hlm. 38

⁶⁶ Djam'an Satoridan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 224

⁶⁷ Novita Lusiana. dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kebidanan*, (Yogyakarta: Depublish, 2015), hlm. 50

melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara struktur maupun tidak struktur, dan dapat dilakukan secara tatap muka secara langsung. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pihak produsen, karyawan, konsumen, pengepul, dan juga masyarakat sekitar.

2. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi ini mengumpulkan data yang langsung dari lapangan. Proses observasi ini dilakukan dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti tersebut. Selanjutnya dibuat pemetaan, setelah pemetaan selesai dilakukan maka akan diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian tersebut.⁶⁸Jadi observasi itu sendiri merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke tempat yang diteliti untuk mendapatkan data yang akan dicari yaitu dilakukan di *Home Industry* gula kelapa Cahya Gemilang di Desa selokajang Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Teknik ini

⁶⁸ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm.112

digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber berupa dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian.⁶⁹

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan telah melakukan analisis data dari data sebelum peneliti memasuki lapangan yang diteliti. Namun, tujuan penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti memasuki lapangan dan selama berada di lapangan. Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan keadaan umum produksi usaha gula kelapa. Analisis selama dilapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman menyebutkan bahwa analisis data kualitatif dilakukan dengan terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya akan menjadi jenuh.⁷⁰

Aktivitas analisis data menurut Milles dan Huberman ada tiga, yaitu:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dalam hal ini adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

⁶⁹ Rokhmad Subagiyo, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2014), hlm. 234

⁷⁰Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018), hlm.54

b. Penyajian Data(*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sebagainya. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi (*Verification*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing-masing remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, bisa berupa kuasal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan yang didapatkan akan dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara data yang disajikan dengan objek yang diteliti. Kebenaran dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, melainkan bersifat jamak tergantung dari kemampuan peneliti dalam

mengontruksikan fenomena yang diamati.⁷¹ Dalam proses uji/pengecekan keabsahan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Pengujian Trigulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷² Triangulasi, pada tahap ini dilakukan pengecekan dan pemeriksaan kebenaran data dengan cara membandingkan data yang berasal dari sumber data lain (*external*) kemudian dibandingkan dengan data yang telah diperoleh sehingga data akhirnya benar-benar valid.⁷³
 - a. Triangulasi Sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*membercheck*) dengan tiga sumber data.
 - b. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

⁷¹Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan dan Jenis)*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 119

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 274

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 330

- c. Triangulasi Waktu, untuk mengumpulkan data yang dengan teknik wawancara di pagihari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih *kredibel*. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.
- d. Trigulasi Metode, merupakan usaha mengecek keabsahan data penelitian, trigulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya juga dapat dilakukan dengan cara cek dan ricek.⁷⁴ Trigulasi metode ini paling umum digunakan untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Ada empat kriteria yang digunakan dalam trigulasi data, diantaranya: derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.⁷⁵

Bentuk trigulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan bentuk Triangulasi sumber, yaitu dimana peneliti menguji kebenaran dan keakuratan data yang dipeoleh dengan cara mengecek ulang data yang telah diperoleh. Kemudian peneliti mengumpulkan informasi terkait factor apa saja yang mempengaruhi produksi gula merah Berdasarkan informasi yang diperoleh, selanjutnya dideskripsikan,

⁷⁴Bachtiar S Bachri, *Menyakinkan Validitas Data Melalui Trigulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.10 No.1, April 2010, hlm 56

⁷⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2016), hlm. 217

dikategorikan, dipilih mana saja pandangan yang sama dan berbeda dan mana saja yang spesifik dari kedua sumber data tersebut sehingga menghasilkan sesuatu kesimpulan.

2. *Member check*, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. *member check* bertujuan untuk mengetahui apakah data atau informasi yg diperoleh dan yg akan digunakan nantinya sudah sesuai dengan apa yang dimaksud oleh narasumber. Apabila data yg ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data yang berada didalam data tersebut *valid*, sehingga data tersebut semakin *kredibel* dapat dipercaya.
3. Perpanjangan Pengamatan. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan pengamatan ulang ke lokasi penelitian untuk kembali melakukan pengamatan, wawancara dengan narasumber yang lama maupun yang baru. Hal ini dilakukan untuk menguji keakuratan data yang telah diperoleh sebelumnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Tahapan Persiapan

Pada tahap ini merupakan tahap awal dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi isi masalah yang hendak diteliti, merumuskan masalah, mengadakan studi pendahuluan dan menyusun rencana penelitian.

2) Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan dan pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini dengan melaksanakan observasi secara langsung. Data yang dikumpulkan penulis berupa data primer atau data utama dan data sekunder.

3) Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan penyusunan semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci dan kemudian melakukan analisis atas data-data tersebut dan mengambil kesimpulan penelitian dari hasil analisis yang telah dilakukan. Kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data dengan meneliti sumber data dan metode yang digunakan untuk mendapatkan data sehingga data benar-benar sesuai sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami permasalahan yang sedang diteliti.⁷⁶

4) Tahapan Pelaporan

Adapun tahap terakhir dari tahapan penelitian yang telah dilakukan peneliti adalah tahap pelaporan. Pada tahap ini dilakukan publikasi data dengan cara menyusun laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk karya berupa skripsi.

⁷⁶ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi...*, hlm. 327